

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan uji beda *Independent Sample t-Test* dinyatakan bahwa antar Jawa Tengah dan Jawa Timur terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel NPL, CAR, BOPO dan PDRB. Sedangkan pada variabel LDR tidak ada beda yang signifikan.
2. Pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Jawa Tengah nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,865 atau 86,5%. Artinya variabel independen yaitu CAR, LDR, BOPO dan PDRB dapat menerangkan variabel dependen yaitu NPL sebesar 86,5%. Sedangkan sisanya sebesar 13,5% diterangkan oleh variabel lain yang tidak di masukkan dalam persamaan regresi pada penelitian ini. Sedangkan pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Jawa Timur nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,936 atau 93,6%. Artinya variabel independen yaitu CAR, LDR, BOPO dan PDRB dapat menerangkan variabel dependen yaitu NPL sebesar 93,6%. Sedangkan sisanya sebesar 6,4% diterangkan oleh variabel lain yang tidak di masukkan dalam persamaan regresi pada penelitian ini.
3. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan uji F yang menyatakan bahwa variabel independen yaitu CAR, LDR, BOPO dan PDRB berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap NPL pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Jawa Tengah dan Bank Pembangunan Daerah (BPD) Jawa Timur dengan tahun penelitian

2011-2017. Artinya, setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen yaitu CAR, LDR, BOPO dan PDRB secara simultan (bersama-sama) akan berpengaruh pada NPL BPD Jawa Tengah dan BPD Jawa Timur.

4. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka pengaruh CAR, LDR, BOPO dan PDRB secara parsial terhadap NPL berdasarkan hasil uji t adalah sebagai berikut:
 - a. Variabel CAR pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Jawa Tengah dan Bank Pembangunan Daerah (BPD) Jawa Timur berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPL tahun 2011-2017.
 - b. Variabel LDR pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Jawa Tengah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPL tahun 2011-2017. Sedangkan LDR pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Jawa Timur tidak berpengaruh secara signifikan terhadap NPL tahun 2011-2017.
 - c. Variabel BOPO pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Jawa Tengah dan Bank Pembangunan Daerah (BPD) Jawa Timur berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPL tahun 2011-2017.
 - d. Variabel PDRB Jawa Tengah dan PDRB Jawa Timur berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPL Bank Pembangunan Daerah (BPD) Jawa Tengah dan Bank Pembangunan Daerah (BPD) Jawa Timur tahun 2011-2017.
5. Berdasarkan uji autokorelasi pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Jawa Tengah dan Bank Pembangunan Daerah (BPD) Jawa Timur dinyatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi tersebut.

6. Berdasarkan uji multikolinieritas pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Jawa Tengah dan Bank Pembangunan Daerah (BPD) Jawa Timur dinyatakan bahwa dalam model regresi tersebut tidak terjadi multikolinieritas pada seluruh variabel independen yang digunakan meliputi CAR, LDR, BOPO, dan PDRB.
7. Berdasarkan uji heterokedastisitas pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Jawa Tengah dan Bank Pembangunan Daerah (BPD) Jawa Timur dinyatakan bahwa dalam model regresi tersebut tidak terjadi heterokedastisitas pada seluruh variabel independen yang digunakan meliputi CAR, LDR, BOPO, dan PDRB.

5.2 Saran

Beberapa saran yang diajukan yang berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah:

1. Walaupun nilai CAR pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Jawa Tengah dan Bank Pembangunan Daerah (BPD) Jawa Timur tinggi akan tetapi bank tidak boleh terlalu optimis dalam penyaluran kreditnya. Bank harus tetap menjaga tingkat likuiditasnya. Sebab modal bank tidak hanya digunakan untuk menutupi terjadinya kredit bermasalah. Namun masih banyak aktiva beresiko yang nantinya membutuhkan *backup* dari permodalan bank juga. Sehingga nantinya tetap tersedia aktiva lancar pada bank untuk memenuhi penarikan dana oleh deposan karena bank tetap menjaga tingkat likuiditasnya.

2. Penyaluran kredit merupakan kegiatan yang beresiko . Oleh karena itu agar nilai NPL dari tahun ke tahun dapat dikurangi, maka bank harus menetapkan atau mempunyai prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit. Bank harus dapat mengurangi adanya kredit kurang lancar, diragukan dan adanya kredit macet agar dapat meminimalisir terjadinya kredit bermasalah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tentang CAR, LDR, BOPO, dan PDRB terhadap NPL dengan menggunakan variabel-variabel lain selain yang telah digunakan pada penelitian ini tentunya untuk tahun yang telah diteliti maupun tahun yang akan datang